



**STUDI POLA KEMITRAAN USAHATANI TEBU DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI
DI KABUPATEN LUMAJANG**

*THE STUDY OF SUGARCANE FARM MANAJEMENT PARTNERSHIP
PATTERN IN INCREASING FARMERS' INCOME
IN LUMAJANG REGENCY*

**TESIS
MAGISTER PERTANIAN**

**OLEH
ANIK TRI SUSILOWATI
NIM: 051520201015**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS JEMBER
2009**



**STUDI POLA KEMITRAAN USAHATANI TEBU DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI
DI KABUPATEN LUMAJANG**

***THE STUDY OF SUGARCANE FARM MANAJEMENT PARTNERSHIP
PATTERN IN INCREASING FARMERS' INCOME
IN LUMAJANG REGENCY***

**TESIS
MAGISTER PERTANIAN**

Dipersiapkan dan disusun di bawah bimbingan

**Dosen Pembimbing Utama :
Prof. Dr. Ir. Idha Harijanto S.**

**Dosen pembimbing Anggota :
Rudi Hartadi, SP, MSi**

PENGESAHAN

**STUDI POLA KEMITRAAN USAHATANI TEBU DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI
DI KABUPATEN LUMAJANG**

***THE STUDY OF SUGARCANE FARM MANAJEMENT PARTNERSHIP
PATTERN IN INCREASING FARMERS' INCOME
IN LUMAJANG REGENCY***

Kami menyatakan bahwa kami telah membaca tesis yang telah dipersiapkan oleh Anik Tri Susilowati dan bahwa dalam pendapat kami, cukup memuaskan dalam cakupan dan kualitas sebagai tesis untuk memperoleh gelar Magister Pertanian.

Telah dipertahankan di depan Tim Pembimbing/Penguji pada tanggal :
Kamis, 29 Oktober 2009

Susunan Panitia Penguji
Ketua,

Prof. Dr. Ir. Idha Harijanto S.
NIP. 19410424 196209 1 001

Anggota I

Anggota II

Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP
NIP. 19640304 198902 1 001

Rudi Hartadi, SP, MSi
NIP. 19690825 199403 1 001

Mengesahkan
Ketua Program Studi Agribisnis.

Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP
NIP. 19640304 198902 1 001

Direktur Program Pascasarjana Universitas Jember

Prof. Dr. Achmad Khusyairi, MA
NIP. 19401215 196501 1 001



**STUDI POLA KEMITRAAN USAHATANI TEBU DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI
DI KABUPATEN LUMAJANG**

***THE STUDY OF SUGARCANE FARM MANAJEMENT PARTNERSHIP
PATTERN IN INCREASING FARMERS' INCOME
IN LUMAJANG REGENCY***

TESIS

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Agribisnis (S2)
dan mencapai gelar Master Pertanian

**OLEH
ANIK TRI SUSILOWATI
NIM: 051520201015**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS JEMBER
2009**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anik Tri Susilowati

NIM : 051520201015

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: ” Studi Pola Kemitraan Usahatani Tebu dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Kabupaten Lumajang adalah benar-benar hasil karya sendiri. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Oktober 2009

Yang menyatakan

ANIK TRI SUSILOWATI
NIM. 051520201015

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Anik Tri Susilowati
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat, Tanggal lahir : Malang, 16 Maret 1966
Alamat : Perumahan Griyo Tukum Indah Blok L No. 28
Kabupaten Lumajang.

Pendidikan formal

1. SDN Glagahdowo tahun kelulusan 1979;
2. SMPN Tumpang tahun kelulusan 1982;
3. SPP-SPMAN Malang tahun kelulusan 1985;
4. Fakultas Pertanian Universitas Lumajang tahun kelulusan 1992;
5. Program Pascasarjana Program Studi Agribisnis Universitas Jember Tahun kelulusan 2009.

MOTTO

Hanya Engkaulah yang kami sembah dan hanya kepada Engkaulah
kami mohon pertolongan

(Q. S. Al-Faatihah 1 : 5)

Pendidikan tidak akan membuat kita semua menjadi pemimpin, tetapi
mengajarkan kita pemimpin yang mana yang harus kita ikuti

(Intisari, Okt 1989 : 25)

Mengakui kekurangan diri sendiri adalah tangga buat kesempurnaan diri.

Berusaha terus menerus mengisi kekurangan adalah
keberanian luar biasa

(Hamka)

Kegagalan biasanya akan menghadang seseorang yang hampir berhasil
meraih keuntungan, oleh karena itu teruslah bertahan
betapapun kesulitan dialami

(Arestoteles)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Q. S. Alam Nasyafi 94 : 6)

Untuk bisa sukses, anda butuh sesuatu yang bisa dijadikan pegangan, sesuatu
yang memotivasi anda dan sesuatu yang menginspirasi anda

(Tony Dorsett)

**Studi Pola Kemitraan Usahatani Tebu Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di
Kabupaten Lumajang (The Study of Sugarcane Enterprise Partnership Pattern**

Studi in Increasing The Farmer Income in Lumajang Region) di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Idha Harijanto S. selaku Dosen Pembimbing Utama (DPU) dan Rudi Hartadi, SP.MSi selaku Dosen Pembimbing Anggota (DPA).

Anik Tri Susilowati

Program Studi Agribisnis, Program Pascasarjana, Universitas Jember

ABSTRAK

Tanaman tebu sebagai salah satu tanaman perkebunan dengan hasil gula pasir dan gula merah memegang peranan yang penting, karena selain sebagai bahan pemenuhan kebutuhan sehari-hari juga sebagai komoditi yang dapat menunjang devisa negara, maka pemerintah menempatkan penanganan ini pada urutan prioritas kedua setelah beras. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi petani tebu untuk bermitra dengan pabrik gula sehingga terjalin kemitraan yang *Win-win solution* antara petani tebu dan pabrik gula, pendapatan dan keuntungan per hektar usahatani tebu pola kemitraan dan mandiri di lahan sawah dan tegal serta faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani tebu di Kabupaten Lumajang. Penelitian dilaksanakan bulan Agustus 2007 sampai dengan Nopember 2008, dengan metode survey. Hasil penelitian menunjukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terjalinnya kemitraan antara petani tebu dengan Pabrik Gula berturut-turut adalah jaminan giling, transparansi rendemen, jaminan harga yang layak, keterlibatan pemerintah dan pinjaman modal. Ada perbedaan yang nyata antara pendapatan petani tebu pola kemitraan dan mandiri di lahan sawah dan tegal dan R/C ratio lebih dari 1 (satu) berarti penerimaan lebih besar dari pengeluaran atau menguntungkan. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani tebu adalah produksi tebu, pendidikan dan pengalaman petani sedangkan faktor yang tidak signifikan adalah biaya usahatani dan umur petani.

Kata kunci : Pola Kemitraan, Tebu, Petani, Pendapatan.

The Study of Sugarcane Farm Management Partnership Pattern of in Increasing Farmers' Income in Lumajang Regency under Supervisions of Prof. Dr. Ir. Idha

Harijanto S. as the Major Supervisor and Rudi Hartadi, SP., MSi as Assisting Supervisor

Anik Tri Susilowati

Program Study of Agribusiness, Postgraduate Program, Jember University

ABSTRACT

Sugarcane as one of plantation crops which produce sugar and red sugar has an important role since, besides fulfilling daily need, it supports state foreign exchange. Therefore, the government places this commodity as the second priority after rice. This research is intended to identify the factors that influence the sugarcane farmers to engage a partnership with sugar factory in order to form a win-win solution partnership between farmers and sugar factory, to establish farmer income and profit per hectare of partnership- and independent- patterned farm management on rice field and dry land as well as factors that influence the sugarcane farmers' income in Lumajang Regency. The research was conducted in August 2007 to November 2008 applying survey method. The research results showed that factors that influenced the establishment of partnership between sugarcane farmers and sugar factory in row were milling certainty, sugar-amount transparency, reasonable price guarantee, government involvement and capital credit. There was a significant difference in income between sugarcane farmers of partnership pattern and those of independent one on rice field and dry land, and the R / C ratio was more than one which means that income was higher than expenditure, or it was profitable. The significantly influencing factors on the sugarcane farmer income were sugarcane production and farmers' experience and educational level while the insignificant factors were cost of farm management and the age of farmers.

Keywords : Partnership Pattern, Sugarcane, Farmer, Income

RINGKASAN

Studi Pola Kemitraan Usahatani Tebu Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Kabupaten Lumajang, Anik Tri Susilowati, 051520201015, 89 halaman.

Tanaman tebu sebagai salah satu tanaman perkebunan dengan hasil gula pasir dan gula merah memegang peranan yang penting, karena selain sebagai bahan pemenuhan kebutuhan sehari-hari juga sebagai komoditi yang dapat menunjang devisa negara, maka pemerintah menempatkan penanganannya ini pada urutan prioritas kedua setelah beras.

Gula adalah salah satu dari sembilan bahan pokok dan merupakan masalah penting bagi penduduk dunia khususnya di negara Indonesia. Produksi gula di Indonesia dewasa ini masih belum mencukupi kebutuhan gula nasional. Pemerintah harus mengimpor gula dari luar negeri. Kebutuhan gula akan terus bertambah karena kebutuhan penduduk dan meningkatnya taraf hidup rakyat sejalan dengan kemajuan pembangunan. Usaha peningkatan gula harus terus dilaksanakan guna mencapai "*Swasembada Gula Nasional*" (Arifin, 2008).

Dalam rangka meningkatkan produksi gula dan pendapatan petani tebu, maka perlu diadakan kerjasama dalam bentuk kemitraan antara pabrik Gula dengan petani tebu. Usahatani pola kemitraan merupakan suatu bentuk kerjasama antara pabrik gula dengan petani tebu yang bertujuan untuk meningkatkan produktifitas dan pendapatan petani. Pola kemitraan yang terjalin merupakan suatu kerjasama yang terikat kontrak tertulis berisikan hak dan kewajiban pabrik gula maupun petani tebu dalam kegiatan usahatani tebu selama satu siklus usaha.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi petani tebu untuk bermitra dengan pabrik gula sehingga terjalin kemitraan yang *Win-win solution* antara petani tebu dan pabrik gula, pendapatan dan keuntungan per hektar usahatani tebu pola kemitraan dan mandiri di lahan sawah dan tegal serta faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani tebu di Kabupaten Lumajang.

Penelitian dilakukan pada Pabrik Gula Djatiroto di Kabupaten Lumajang sebagai pengusaha yang penampung hasil produksi tebu dan petani tebu di

Kecamatan Jatiroto sebagai peserta pola kemitraan yang menyediakan bahan baku.

Sumber data berasal dari data primer dan sekunder, yang dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan Nopember 2008 dengan jumlah sampel 120, yang terdiri dari 60 petani tebu dengan pola kemitraan dan 60 petani tebu mandiri.

Metode analisis penelitian menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjalannya kemitraan antara petani tebu dengan Pabrik Gula Djatiroto ditinjau dari sisi petani. Pendekatan analisis selanjutnya menggunakan analisis pendapatan untuk mengetahui pengusahaan tebu di kabupaten Lumajang masih memberikan keuntungan terhadap petani dan pengusahaannya masih layak untuk dilanjutkan. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani tebu menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis dengan Analytical Hierarchy Process (AHP) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terjalannya kemitraan antara petani tebu dengan Pabrik Gula berturut-turut adalah jaminan giling, transparansi rendemen, jaminan harga yang layak, keterlibatan pemerintah dan pinjaman modal. Hasil analisis pendapatan menunjukkan ada perbedaan yang nyata antara pendapatan petani tebu pola kemitraan dan mandiri di lahan sawah dan tegal dan R/C ratio lebih dari 1 (satu) berarti penerimaan lebih besar dari pengeluaran atau menguntungkan. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani tebu adalah produksi tebu, pendidikan dan pengalaman petani sedangkan faktor yang tidak signifikan adalah biaya usahatani dan umur petani.

SUMMARY

The Study of Sugarcane Farm Management Partnership Pattern in Increasing Farmers' Income in Lumajang Regency, Anik Tri Susilowati, 051520201015, 89 pages.

Sugarcane as one of plantation crops which produce sugar and red sugar has an important role since, besides fulfilling daily need, it supports foreign exchange. Therefore, the government places this commodity as the second priority after rice.

Sugar is one the nine basic needs and is an important problem for the world population, particularly in Indonesia. Sugar production in Indonesia nowadays has not yet been able to satisfy national need of sugar. The government must import sugar from overseas countries. The need of sugar will unstopably increase because the citizens' needs and the increase of people's prosperity are in line with progress of development. The attempt of increasing sugar production should be continuously undertaken in order to achieve "*Swasembada Gula Nasional*" (National Self-Fulfillment of Sugar) (Arifin, 2008).

In purpose of increasing sugar production and income of sugarcane farmers, it is necessary to hold cooperation in form of partnership between sugar factory and sugarcane farmers. Partnership-patterned farm management is a form of cooperation between sugar factory and sugarcane farmers in order to increase farmers' productivity and income. The established partnership pattern is bound, written contract containing rights and obligations of sugar factory and sugarcane farmers in sugarcane farm management in one business cycle.

This research is intended to identify the factors that influence the sugarcane farmers to engage a partnership with sugar factory in order to establish a win-win solution partnership between farmers and sugar factory, farmers' income and profit per hectare of the partnership- and independent- patterned sugarcane farm management on rice field and dry land as well as factors that influence the sugarcane farmers' income in Lumajang Regency.

The research was conducted at Djatiroto Sugar Factory of Lumajang Regency as the enterprise that proceeded sugarcane production and on sugarcane

farmers in District of Jatiroto as the participants of the partnership pattern who supplied raw materials.

Data resources were primary and secondary data gathered in August to November, 2008 involving the number of samples of 120 that consisted of 60 sugarcane farmers of partnership pattern and 60 sugarcane independent farmers.

The analysis method of this research applied Analytical Hierarchy Process (AHP) to identify factors that influenced the establishment of partnership between sugarcane farmers and Djatiroto Sugar Factory viewed from farmers' perspective. The analysis approach further used income analysis to identify sugarcane farm management Lumajang Regency that provided profit to farmers, and the management was feasible to continue. In order to recognize factors that influenced farmers' income, multiple linear regression analysis was applied.

The result of analysis by Analytical Hierarchy Process (AHP) showed that factors influencing the establishment of partnership between sugarcane farmers and Sugar Factory in row were milling certainty, sugar-amount transparency, reasonable price guarantee, government involvement and capital credit. The analysis result of income indicated a significant difference in income between sugarcane farmers of partnership and independent patterns on rice field and dry land, and the R / C ratio was more than one which means that income was higher than expenditure, or it was profitable. The significantly influencing factors on the sugarcane farmer income were sugarcane production and farmers' experience and educational level while the insignificant factors were cost of farm management and the age of farmers.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya penulisan Tesis ini terselesaikan.

Penyelesaian tulisan ini banyak dibantu oleh berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Jember, Prof. Dr. Achmad Khusyairi, MA.
2. Ketua Program Studi Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Jember Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP.
3. Prof. Dr. Ir. Idha Harijanto S. selaku Dosen Pembimbing Utama .
4. Rudi Hartadi, SP, MSi selaku Dosen Pembimbing Anggota.
5. Seluruh Staf pengajar pada Program Studi Agribisnis Pascasarjana Universitas Jember.
6. Bapak Bupati Lumajang, Bapak Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Lumajang, Bapak Camat Jatiroto, Bapak Direktur Utama PTPN XI Surabaya, yang telah memberikan ijin penelitian ini;
7. Drs. Uji Sasono sebagai suami yang selalu mendukung dalam menempuh pendidikan Program Pasca Sarjana;
8. Rekan-rekan mahasiswa se-angkatan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan baik dalam segi penulisan maupun ruang lingkup pembahasan, maka mohon kritik dan saran untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca.

Jember, Oktober 2009

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan	5
1.3.2 Kegunaan	6
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIMIKIRAN	7
2.1 Penelitian Sebelumnya	7
2.2 Kemitraan Dalam Industri Gula	9
2.3 Landasan Teori	13
2.3.1 Teori Kemitraan	13
2.3.2 <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	19
2.3.3 Teori Produksi	23
2.3.4 Teori Biaya	26
2.3.5 Teori Penawaran (<i>Supply</i>)	28
2.3.6 Teori Permintaan (<i>Demand</i>)	31
2.3.7 Teori Harga	34
2.3.8 Teori Pendapatan	35
2.3.9 Regresi	40
2.4 Kerangka Pimikiran	44
2.5 Hipotesis	49
III. METODOLOGI PENELITIAN	50
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	50
3.2 Metode Penelitian	50
3.3 Metode Pengambilan Sampel	50

3.4	Sumber Data	51
3.5	Metode Analisis Data	51
3.5.1	<i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	52
3.5.2	Analisa Pendapatan Usahatani	56
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda	57
3.5.4	Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya	59
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		62
4.1	Keadaan umum Lokasi Penelitian	62
4.1.1.	Batas Wilayah	62
4.1.2.	Pembagian Wilayah	62
4.2	Karakteristik responden	63
4.2.1.	Karakteristik Responden Berdasar Umur	63
4.2.2.	Karakteristik Responden Berdasar Tingkat Pendidikan	64
4.2.3.	Karakteristik Responden Berdasar Luas Lahan.....	64
4.3	Keberadaan Pabrik Gula Djatiroto	65
4.4	Pola Kemitraan antara Petani Tebu dan Pabrik Gula Djatiroto.	67
4.5	Hasil Analisis	69
4.5.1	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi terjalannya kemitraan antara petani tebu dengan Pabrik Gula (PG) Djatiroto di Kecamatan Jatiroto	69
4.5.2	Analisis Pendapatan Petani Tebu dengan Pola Kemitraan dan Mandiri	74
4.5.3	Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Tebu.....	76
4.6	Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian	82
4.3.1	Kelebihan Penelitian	82
4.3.2	Keterbatasan Penelitian	83
4.4	Implikasi Penelitian	83
V. SIMPULAN DAN SARAN		85
5.1	Simpulan	85
5.2	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN		90

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1. Skala dasar penentuan tingkat kepentingan pada AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	22
2. Bentuk matriks <i>Pairwise comparison</i> faktor-faktor yang mempengaruhi petani tebu bermitra dengan Pabrik Gula Djatiroto	53
3. Bentuk matriks hasil pembagian jumlah baris	53
4. Bentuk tabel hasil perhitungan nilai prioritas	54
5. Skala dasar penentuan tingkat kepentingan dari masing-masing faktor yang mempengaruhi terjalannya kemitraan antara petani tebu dengan PG Djatiroto	56
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	63
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	64
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	64
9. <i>Pairwise comparison</i> faktor-faktor yang mempengaruhi petani tebu bermitra dengan Pabrik Gula Djatiroto	71
10. Nilai pembagian jumlah baris	72
11. Nilai Prioritas	73
12. Rata-rata Hasil Analisis Usahatani Tebu per Hektar dengan Pola Kemitraan dan Mandiri pada Lahan Sawah dan Tegal ..	75
13. Hasil Analisis Uji-t Perbedaan Pendapatan Petani Tebu dengan Pola Kemitraan dan Mandiri pada Lahan Sawah	75
14. Hasil Analisis Uji-t Perbedaan Pendapatan Petani Tebu dengan Pola Kemitraan dan Mandiri pada Lahan Tegal	76
15. Analisis Varians Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Peserta Pola Kemitraan Tebu di Kabupaten Lumajang	77
16. Estimasi Koefisien Regresi dari Fungsi Pendapatan Petani Peserta Pola Kemitraan Tebu di Kabupaten Lumajang	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan antara faktor produksi dan produk	25
2. Tahap-tahap produksi	26
3. Kurva Biaya total, Biaya variabel dan Biaya tetap	28
4. Kurva Penawaran	29
5. Pergeseran Kurva Penawaran	31
6. Kurva Permintaan	32
7. Pergeseran Kurva Penerimaan	34
8. Penentuan Harga Pasar Suatu Produk Barang	35
9. Pendekatan Totalitas (Kurva TR dan TC)	38
10. Pendekatan Rata-rata	39
11. Pendekatan Marjinal (Kurva TR, TC dan Laba)	40
12. Diagram Alir Kerangka Pemikiran	48
13. Hierarkhi Lengkap Faktor-Faktor yang mempengaruhi Terjalinnnya Kemitraan Petani Tebu dengan Pabrik Gula Djatiroto	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
1. Hasil Analisis Uji-t dari Pendapatan Petani Tebu yang menerapkan Pola Kemitraan dan Mandiri pada Lahan Sawah	90
2. Hasil Analisis Uji-t dari Pendapatan Petani Tebu yang menerapkan Pola Kemitraan dan Mandiri pada Lahan Tegal	91
3. Hasil Analisis Regresi Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pendapatan Usahatani Tebu Pola Kemitraan di Kabupaten Lumajang	92
4. Hasil Analisis Penerimaan Petani Tebu dengan Pola Kemitraan pada Lahan Sawah per hektar di Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang	95
5. Hasil Analisis Penerimaan Petani Tebu Mandiri pada Lahan Sawah per hektar di Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang ..	96
6. Hasil Analisis Penerimaan Petani Tebu dengan Pola Kemitraan pada Lahan Tegal per hektar di Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang	97
7. Hasil Analisis Penerimaan Petani Tebu Mandiri pada Lahan Tegal per hektar di Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang	98
8. Hasil Analisis Usahatani Tebu Pola Kemitraan pada Lahan Tegal di Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang	99
9. Hasil Analisis Usahatani Tebu Pola Kemitraan pada Lahan Sawah di Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang	100
10. Hasil Analisis Usahatani Tebu Mandiri pada Lahan Tegal di Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.....	101
11. Hasil Analisis Usahatani Tebu Mandiri pada Lahan Sawah di Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang	102
12. Perjanjian Kerjasama Kemitraan	103
13. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil.....	105
14. Kuesioner untuk Petani Tebu	117

15. Rekapitulasi Hasil Kuesioner tentang urutan faktor-faktor yang berpengaruh pada kemitraan Petani Tebu dengan PG Djatiroto	128
16. Data Karakteristik Responden Petani Tebu Bermitra pada Lahan Tegal	130
17. Data Karakteristik Responden Petani Tebu Bermitra pada Lahan Sawah	131
18. Data Karakteristik Responden Petani Tebu Mandiri pada Lahan Tegal	132
19. Data Karakteristik Responden Petani Tebu Mandiri pada Lahan Sawah	133
20. Legalitas “ABSTRACT” dari UPT-BSBP (Language Centre) Universitas Jember	134
21. Legalitas “SUMMARY” dari UPT-BSBP (Language Centre) Universitas Jember	135